BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Facebook merupakan salah satu situs jejaring sosial di dalam internet yang memungkinkan pengguna *(user)* dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna lain. Dari sisi penggunaan, Facebook sangat berkembang pesat dari tahun ke tahun sejak diluncurkan pada 2004. Facebook memudahkan orang berkomunikasi dengan orang lain dengan cara *chatting*, menulis di *Wall*, dan mengirim Pesan/*Message*. Tanpa disadari, Facebook telah menjadi sumber informasi bagi semua orang di seluruh dunia. (Nurkamid,2010)

Kemunculan situs jejaring sosial diawali dengan adanya inisiatif untuk menghubungkan orang-orang dari seluruh belahan dunia. Situs jejaring sosial pertama yaitu *sixdegrees.com* mulai muncul pada tahun 1997. Situs ini memiliki aplikasi untuk membuat profil, menambah teman dan mengirim pesan. Tahun 1999 dan 2000 muncul situs sosial *lunarstorm*, *live journal*, *cyword* yang berfungsi memperluas informasi secara searah. Tahun 2001, muncul *ryze.com* yang berperan untuk memperbesar jejaring bisnis. Pada tahun 2002, muncul *friendster* sebagai situs anak muda pertama yang semula disediakan untuk tempat pencarian jodoh. Dalam kelanjutannya, *friendster* ini lebih diminati anak muda untuk saling berkenalan dengan pengguna lainnya.

Tahun 2003, muncul situs sosial interaktif lain menyusul kemunculan *friendster*, *flickr*, *youtube*, *myspac*e. Hingga akhir 2005, *friendster* dan *myspace* merupakan situs jejaring sosial yang paling diminati. Memasuki tahun 2006, penggunaan *friendster* dan *myspace* mulai tergeser dengan adanya *facebook*. Facebook dengan tampilan modern memungkinkan orang untuk berkenalan dan mengakses informasi seluas-luasnya. Facebook merupakan komunikasi dunia maya (*cyberspace*) dengan jumlah pengguna terbesar di dunia. Istilah "dunia maya" memiliki beberapa makna berbeda. Dalam novel William Gibson, *Neuromancer*, istilah dunia maya muncul pertama kalinya untuk merujuk pada jaringan informasi luas yang oleh para penggunanya disebut dengan *console cowboys* akan "muncul", atau koneksi langsung dengan sistem-sistem syaraf mereka. Sebuah definisi lebih formal dikembangkan dari konsep Gibson tetapi memberikan keterkaitan langsung dengan sistem syaraf, yaitu :

> "Dunia maya adalah realita yang terhubung secara global, didukung komputer, berakses komputer, multidimensi, artifisial atau "virtual". Dalam realita ini, dimana setiap komputer adalah sebuah jendela, terlihat atau terdengar objek-objek yang bukan bersifat fisik dan buka representasi objek-objek fisik, namun lebih merupakan gaya, karakter, dan aksi pembuatan data, pembuatan informasi murni". (Benedikt, 1991, hlm.122-123).

Dalam jejaring sosial Facebook, sering peneliti temui berbagai forum organisasi yang biasa disebut forum internet. Forum internet merupakan fasilitas yang tersedia di internet, yang memudahkan penggunanya untuk dapat berdiskusi serta memperoleh informasi-informasi terbaru terkait hal yang informasi yang dibutuhkan. Forum berbasis internet ini sudah dikenal sejak

tahun 1995, dan fungsinya mirip bahkan lebih baik dari papan buletin dan milis internet yang sudah ada sejak tahun 1980-an.

Komunitas virtual sering muncul pada forum-forum yang memiliki anggota tetap, salah satunya adalah Forum Facebook Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung. Seperti halnya forum organisasi lainnya, Forum Facebook Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung pun memiliki manfaat dan tujuan dalam penyebaran informasinya.

IMPETIL merupakan kepanjangan dari Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste, yaitu sebuah organisasi yang didirikan oleh Julio Ricardo, bersma kesembilan rekannya. Pada dasarnya, organisasi ini dibentuk dengan suatu perspektif bahwa perlu adanya suatu perhimpunan atau ikatan sehingga dapat mempererat dan menjalin kerja sama antar Mahasiswa Timor-Leste, serta dapat memupuk rasa kekeluargaan mahasiswa Timor-Leste yang berada di kota Bandung. Selain itu, adanya faktor kebutuhan jangka pendek saat itu yang dapat bertanggung jawab dalam kepengurusan dokumen-dokumen penting dari kedutaan besar Timor Leste di Jakarta. Jumlah anggota forum facebook IMPETIL semakin bertambah setiap tahunnya, jumlahnya mencapai 675 orang anggota, sedangkan yang terlibat dalam organisasi IMPETIL berjumlah 50 orang anggota. Adapun jumlah dari keseluruhan mahasiswa dan mahasiswi Timor Leste di Jawa Barat, berjumlah 417 orang.

Forum Facebook Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung ini dibuat selain untuk mempererat dan menjalin kerjasama antar Mahasiswa Timor Leste yang berada di kota Bandung, juga sebagai wadah untuk menyampaikan berbagai informasi dari Kedutaan Besar Timor-Leste kepada Mahasiswa Timor-Leste di kota Bandung yang tergabung dalam forum tersebut. Informasi yang disampaikan di Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung ini terkait keluarnya surat-surat penting, seperti : Surat Keterangan Dikti, Surat Keterangan Ahli Status, Surat Keterangan Tinggal Izin Sementara (KITAS), dan lain sebagainya. Forum IMPETIL Bandung merupakan forum legal, dimana Kedutaan Besar Timor Leste mengetahui adanya forum ini, serta hanya satu orang yang dipercaya dan diberi tanggung jawab sebagai pengurus dokumen. Forum IMPETIL memuat beragam informasi, seperti informasi terkait acara yang akan diselenggarakan oleh organisasi tersebut, serta informasi lainnya seputar Timor Leste. Informasi yang disampaikan di Forum Facebook Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) ini menggunakan bahasa Tetum dan bahasa Portugis sebagai bahasa resmi mereka. Dari informasi-informasi yang disebarluaskan di forum ini, sebagian besar anggota masih menganggap bahwa informasi yang disebarluaskan di forum ini masih sangat monoton, karena sebagian besar memuat tentang informasi seputar dokumen-dokumen saja.

Dewasa ini masyarakat mulai berkembang kearah masyarakat informasi. Keberadaan sebuah informasi dianggap sangat penting bagi masyarakat. Oleh

karena itu, beragam cara penyampaian informasi dilakukan berbagai pihak untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat.

Kebutuhan akan perolehan informasi mengenai apa saja yang terjadi di lingkungan sekitar, terutama terkait dengan kepentingan setiap individu, menjadi bukti meningkatnya kebutuhan informasi bagi masyarakat.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi, manusia tidak pernah terlepas dari interaksi. Manusia melakukan interaksi antara satu dengan lainnya, sehingga dengan komunikasi manusia dapat mengeluarkan pendapat atau menyampaikan keinginannya, serta dapat menerima pendapat orang lain, baik secara langsung (tatap muka) atau melalui saluran media. Dalam hal ini terdapat berbagai macam media, yakni media cetak, media elektronik, hingga media baru. Keberagaman media ini termasuk dalam konteks media massa, dimana media cetak (surat kabar, majalah, maupun tabloid), media elektronik (televisi dan radio), serta media baru (internet dan media sosial lainnya seperti facebook, twitter, friendster, dan lain sebagainya) merupakan media yang tidak asing lagi bagi masyarakat kita. Pada penelitian ini peneliti akan berfokus pada media baru yaitu internet.

Internet itu sendiri berasal dari kata *Interconnection Networking*, secara harfiah ialah sebuah sistem jaringan global komputer dunia dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Melalui internet, setiap orang dapat mengakses berita dan informasi dari belahan dunia lain ataupun dari daerahnya sendiri. Internet dapat

juga digunakan sebagai media hiburan bahkan media pendidikan yang menyediakan banyak informasi yang dibutuhkan.

Internet merupakan media komunikasi dan informasi modern yang dapat dimanfaatkan secara global oleh pengguna di seluruh dunia dalam interkoneksi antar jaringan komputer. Internet sebagai media informasi dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran serta penyebaran informasi tanpa terhalang oleh jarak, waktu, serta faktor geografis bagi seseorang yang ingin mengakses informasi.

Kebutuhan informasi manusia, semakin hari semakin meningkat meski berbeda jenis dan tingkat kebutuhannya. Akan tetapi, untuk memenuhi kebutuhan informasinya manusia tidak perlu cemas, banyak pilihan yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan yang terus menerus bertambah. Media massa kini semakin beraneka ragam dan modern, ini merupakan satu contoh konvergensi teknologi informasi yang memudahkan manusia dalam memperoleh informasi tanpa hambatan ruang dan waktu.

Menurut Davis dalam Abdul Kadir, Informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. (2003: 283). Katz mengklarifikasi kebutuhan manusia apabila dikaitkan dengan media massa yang dihadapinya menjadi :

1. Kebutuhan Kognitif

   Yaitu kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan usaha-usaha-usaha untuk memperkuat informasi, pengetahuan serta pengertian tentang lingkungan kita. Kebutuhan ini didasarkan pada keinginan untuk mengerti dan menguasai lingkungan. Kebutuhan kognitif juga dapat terpenuhi oleh adanya dorongan-dorongan seperti keingintahuan (*curiosity*) dan penjelajahan (*explanatory*) pada diri kita.

2. Kebutuhan Afektif

   Yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperkuat pengalaman yang bersifat keindahan, kesenangan dan emosional. Mencari kesenangan dan hiburan merupakan motivasi yang pada umumnya dapat dipenuhi oleh media.

3. Kebutuhan Integratif Personal

   Yaitu kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan usaha-usaha yang memperkuat kepercayaan, kesetiaan, status pribadi.

4. Kebutuhan Integratif Sosial

   Yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan mempererat hubungan dengan keluarga, teman, dan sebagainya.

5. Kebutuhan Pelepasan Ketegangan

   Yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan pelarian atau pengalihan.

Media massa menjadi alternatif sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat luas. Meski begitu, kita harus tetap selektif dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhan.

Perkembangan zaman di era globalisasi ini menuntut berbagai perubahan dalam berbagai elemen kehidupan. Salah satunya dalam penyebaran informasi dan dalam mengakses informasi, kini menjadi hal yang cepat, mudah serta efektif. Perubahan ini tentu saja berdampak dalam kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat, baik itu dampak positif ataupun negatif, tergantung masyarakat menggunakan dan memanfaatkannya.

Menelaah manfaat keberadaan Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung, maka kita diantarkan pada kenyataan bahwa sebuah bentuk media penyebarluasan informasi dapat menjadi jembatan yang mampu menjembatani kebutuhan informasi anggotanya. Informasi yang disebarluaskan pada sebuah organisasi, memiliki manfaat untuk menjaga kelangsungan hidup organisasi itu sendiri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manfaat diartikan sebagai :

> "Guna, cara, perbuatan memanfaatkan atau kegunaan yang dilakukan seseorang untuk bersama. Artinya, dalam pengaplikasian peda kehidupan sehari-hari manfaat ada sesuatu hal yang dilakukan seseorang untuk mendatangkan nilai guna bagi bersama". (KBBI,2002:750)

Dengan demikian, hal tersebut mewakili penggambaran bahwa Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung merupakan suatu forum organisasi yang dikerjakan untuk mendatangkan manfaat atau guna bagi banyak pihak. Manfaat tersebut tersirat dari jumlah, isi, daya tarik, berita terbaru, serta informasi yang terdapat dalam Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung tersebut.

Informasi menurut Krismiaji dalam Zabaer (2005: 15), adalah : "Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan, dan memiliki manfaat."

Dalam hal ini, maka peneliti perlu mengkaji secara khusus mengenai bagaimana manfaat Forum Facebook Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung dalam pemenuhan kebutuhan sosial dan psikologis bagi anggotanya di kota Bandung. Mengingat bagaimana manusia sebagai masyarakat informasi yang menginginkan segala sesuatunya terjadi secara instan. Memandang dari berbagai aspek, dimulai dari kekurangan dan kelebihan, serta proses penyajian informasi, maka masalah ini perlu dikaji secara khusus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka telah ditetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1.2.1 Pertanyaan Makro

Bagaimana Manfaat Forum Facebook Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sosial dan Psikologis Bagi Anggotanya Di Kota Bandung?

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana **Pemenuhan Kebutuhan Kognitif** yang diberikan Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sosial dan Psikologis Bagi Anggotanya Di Kota Bandung?
2. Bagaimana **Pemenuhan Kebutuhan Afektif** yang diberikan Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sosial dan Psikologis Bagi Anggotanya Di Kota Bandung?
3. Bagaimana **Pemenuhan Kebutuhan Integratif Personal** yang diberikan Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sosial dan Psikologis Bagi Anggotanya Di Kota Bandung?
4. Bagaimana **Pemenuhan Kebutuhan Integratif Sosial** yang diberikan Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung Dalam Pemenuhan

Kebutuhan Sosial dan Psikologis Bagi Anggotanya Di Kota Bandung?

5. Bagaimana **Pemenuhan Kebutuhan Pelepasan Ketegangan** yang diberikan Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sosial dan Psikologis Bagi Anggotanya Di Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk dapat mendeskripsikan mengenai Manfaat Forum *Facebook* IMPETIL Bandung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sosial dan Psikologis Bagi Anggotanya Di Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui **Pemenuhan Kebutuhan Kognitif** yang diberikan Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sosial dan Psikologis Bagi Anggotanya Di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui **Pemenuhan Kebutuhan Afektif** yang diberikan Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar

Timor Leste (IMPETIL) Bandung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sosial dan Psikologis Bagi Anggotanya Di Kota Bandung.

3. Untuk mengetahui **Pemenuhan Kebutuhan Integratif Personal** yang diberikan Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sosial dan Psikologis Bagi Anggotanya Di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui **Pemenuhan Kebutuhan Integratif Sosial** yang diberikan Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sosial dan Psikologis Bagi Anggotanya Di Kota Bandung.
5. Untuk mengetahui **Pemenuhan Kebutuhan Pelepasan Ketegangan** yang diberikan Forum *Facebook* Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung Dalam Pemenuhan Kebutuhan Sosial dan Psikologis Bagi Anggotanya Di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai proses untuk mengetahui bagaimana manfaat forum facebook ikatan mahasiswa

dan pelajar Timor Leste (IMPETIL) dalam pemenuhan kebutuhan kognitif, baik dalam segi informasi, pengetahuan serta pemahaman bagi anggotanya di kota Bandung.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman dalam menganalisis suatu permasalahan yang terjadi dalam Ilmu Komunikasi khususnya dengan lingkungan sosial

1.4.2.2 Bagi Akademik

Kegunaan penelitian ini bagi akademik, khususnya bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia Bandung (UNIKOM), yaitu diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi.

1.4.2.3 Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Forum Facebook Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Timor Leste (IMPETIL) Bandung dalam memberikan informasi secara baik kepada para anggota organisasi Ikatan Mahasiswa dan Pelajar

Timor Leste (IMPETIL) dalam forum tersebut, serta dapat menjadi forum organisasi yang selalu dibutuhkan para anggotanya.